

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, desa merupakan lembaga yang berafiliasi dengan pemerintah yang bertugas mengawasi dan mengatur setiap masyarakat desa. Desa memainkan peran penting dalam menentukan atau meningkatkan keberhasilan dan pengembangan program pemerintah secara keseluruhan. Dengan seperti itu, desa sangat penting bagi semua inisiatif dan operasi pemerintah.

Dalam PP No.72/2005 mengenai Pembiayaan Desa, memberdayakan desa untuk secara mandiri melaksanakan tugas nasional dengan adanya kebaruan pada otonomi desa, bahwasanya desa harus berhak menerima dana untuk melaksanakannya. otoritas, misal untuk mendukung pelaksanaan pembangunan di tingkat daerah.

Untuk mendukung pembangunan desa, pemerintah dalam hal ini menetapkan pendanaan atau anggaran yang diperlukan dalam pelaksanaannya, dimana setiap desa menerima 10% dari APBN untuk mendukung dibangunnya pedesaan. Dana desa bersumber dari APBN dan telah dilakukan perubahan definisi. Dalam PP No.8/2016 memberikan rincian tentang bagaimana dana desa disumbangkan, didistribusikan, dan diubah. Dana desa didanai oleh APBD kota/kabupaten dan dipakai guna membiayai aktivitas dewan yang telah disahkan dan dilaksanakan. Untuk itu, kebutuhan masyarakat menjadi dasar dari kegiatan atau program yang akan dilaksanakan.

Pada UU Desa No.6/2014 memberikan kemampuan kepada desa untuk mengatur dan mengawasi seluruh dana bantuan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas lokal. Karena dana desa berasal dari pengeluaran pusat, maka BPD memiliki kewenangan untuk memutuskan cara terbaik menggunakan dana desa untuk melaksanakan inisiatif pembangunan desa dan memperkuat masyarakat desa. Penentuan tujuan utama dana desa dapat dilakukan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah.

Kesejahteraan penduduk di negara-negara berkembang merupakan sebuah tantangan, karena hal ini telah berkembang menjadi komponen penting bagi suatu negara. Biasanya, indikasi terbesar dari strategi keseluruhan suatu negara dalam skenario tertentu adalah beberapa cara, peraturan, prosedur, dan pendekatan yang digunakan pemerintah untuk mencapai tujuan dalam pendekatan tersebut. Seperti yang sudah jelas, salah satu tujuan negara mana pun adalah kesejahteraan penduduknya. Setiap negara bercita-cita untuk memiliki masyarakat yang sukses, bebas dari kemiskinan, dan yang tingkat ekonominya meningkat sehingga mendorong kemakmuran.

Institusi yang mendukung, menjunjung tinggi, dan menegakkan norma-norma sosial dan peraturan yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang dikenal dengan sebutan pemerintah juga diperlukan untuk mendorong perekonomian dan menumbuhkan kesejahteraan.

Pengaruh program Dana Desa pada sejahteranya warga di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi bisa bervariasi tergantung pada bagaimana dana tersebut dikelola dan digunakan oleh pemerintah desa. Jika dana tersebut

digunakan dengan baik dan efektif, maka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Peningkatan akses terhadap pelayanan publik seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur dasar. Dana Desa dapat digunakan untuk membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat di desa, seperti puskesmas, sekolah, jalan, dan jembatan.

Memperbaiki kesejahteraan keuangan lingkungan. Usaha kecil di desa, termasuk yang bergerak di bidang pertanian atau produksi kerajinan tangan, dapat didirikan atau didukung oleh Dana Desa. Pada gilirannya, hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan pendapatan masyarakat.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Program Dana Desa bisa membuat kekuasaan pada pemerintah desa guna mengelola dan pengalokasian dana tersebut. Pada saat pengambilan keputusan, pemerintah desa diharapkan melibatkan masyarakat dalam proses musyawarah hingga putusan yang ditetapkan bisa tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kesejahteraan ekonomi masyarakat yang diimplementasikan melalui program dana desa tersebut juga harus memperhatikan unsur efektivitas dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui keberhasilan program dana desa. Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya guna mendapatkan temuan yang diinginkan. Dengan seperti itu efektivitas dilaksanakan melalui proses perencanaan yang mempertimbangkan

baik dari segi waktu maupun biaya sehingga suatu proses dapat dikatakan efektif.¹

Studi yang diangkat dalam penelitian ini yaitu program dana desa di Kecamatan Babelan. Pemilihan studi program dana desa di Kecamatan Babelan dilatarbelakangi oleh masyarakat pada salah satu Desa di Kecamatan Babelan yaitu Desa Babelan Kota yang mempertanyakan penggunaan anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) di tahun 2019 dan 2020 oleh Pemerintahan Desa (Pemdes) Babelan Kota yang diduga terjadi penyimpangan. Masyarakat Desa Babelan Kota pun bertindak hingga mengirimkan surat audensi yang ditujukan ke Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Babelan Kota dan Kepala Desa (Kades) Babelan Kota pada tanggal 14 Juni 2021.²

Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa selain pemerintah desa, masyarakat desa juga memiliki hak untuk mengetahui penggunaan dana desa demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, pemerintah desa harus lebih transparan dalam penggunaan dana desa. Karena transparansi maupun akuntabilitas dapat mencegah terjadinya penyimpangan oleh pejabat publik, yang mengarah pada tindakan penyalahgunaan wewenang atau bahkan korupsi. Dari peristiwa tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

¹ Gary Jonathan Mingkid dkk. “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)”. Jurnal Eksekutif, 2(2), hlm. 3

² Admin. 2021. “Masyarakat Desa Babelan Kota Pertanyakan Penggunaan Anggaran ADD”. <https://www.tegarnews.com/2021/06/masyarakat-desa-babelan-kota.html>

Karenanya hal tersebut dapat dijadikan fokus permasalahan yaitu tentang Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Tahun 2023. Berlandaskan pemaparan yang telah dilaksanakan, studi ini memiliki judul yakni **“PENGARUH PROGRAM DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BABELAN KABUPATEN BEKASI TAHUN 2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah dipakai yakni:

Apakah terdapat pengaruh antara program dana desa dengan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar bisa memahami mengenai pengaruh Program Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah studi selalu memiliki kegunaan dari riset tersebut. Hal ini begitu penting karena studi bisa dijadikan sebagai bahan acuan bagi setiap aktivitas riset yang akan dilaksanakan. Adapun manfaat studi mengenai pengaruh Progam Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Tujuan dari studi ialah untuk mempromosikan ilmu administrasi publik, khususnya di bidang kesejahteraan masyarakat, dengan

memperluas pengetahuan dari studi dan memberikan saran-saran untuk arahan di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Guna mencapai syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik (S. Ap)
- b. Bagi pemerintah, dengan berkontribusi secara aktif dalam mengurangi dan mengelola masalah ini, diharapkan dapat memberikan tempat bagi kesadaran untuk mengubah sikap dan pola perilaku.
- c. Selaku materi pemahaman serta pembelajaran untuk penulis ataupun akademisi dalam menjalankan sejumlah studi yang komprehensif terkhusus terkait sosialisasi terhadap efektivitas program.

1.5 Sistematika Penulisan

Pendahuluan, kerangka teori, teknik riset, temuan studi dan pembahasan, serta kesimpulan ialah lima hal yang membentuk penjelasan sistematika studi.

BAB I Pendahuluan

Mencakup tinjauan umum yang menggambarkan konteks, posisi, dan luasnya subjek yang diteliti, mulai dari yang paling luas hingga yang paling khusus. Mengidentifikasi masalah juga melibatkan pelacakan berbagai aspeknya dan bagaimana aspek-aspek tersebut berhubungan dengan judul dan topik/tema penelitian. Identifikasi masalah mengarah pada perumusan dan pembatasan masalah. Tujuan yang direalisasikan adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan studi. Manfaat teoritis dan praktis dari studi yang akan

dieksplorasi juga akan dijelaskan melalui kegunaan penelitian. Isi bab demi bab dijelaskan dalam sistematika penulisan akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi penelitian terdahulu yang akan menjadi bahan acuan peneliti selama proses penelitian. Kerangka teori digunakan untuk menjelaskan teori- teori yang akan dijadikan pedoman penulis. Serta kerangka pemikiran menjabarkan tentang alur pemikiran penelitian beserta hipotesisnya yaitu praduga pada permasalahan yang perlu diperhatikan keabsahannya.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan metodologi riset, metode pengumpulan data, jenis riset, definisi operasional dan konseptual, metode analisis data, waktu dan lokasi riset, serta prosedur pengumpulan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penjelasan bagian ini akan menjelaskan deskripsi umum seperti profil organisasi, sejarah singkat, dilanjutkan dengan mendeskripsikan pengamatan di lapangan yang berisi analisis lebih lanjut terhadap masalah yang menjadi faktor karya ilmiah beserta penemuan data yang dihasilkan dari hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari temuan studi, yang merangkum keseluruhan bab yang akan ditulis oleh peneliti serta dijelaskan dalam bagian ini.